

## Pelaku Usaha Wisata Dilatih Digitalisasi

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul menggelar pelatihan digitalisasi pemasaran berupa branding, pemasaran dan penjualan kepada para pelaku wisata agar mengetahui teknologi yang semakin canggih, sehingga pemasaran dapat dilakukan secara digital dengan cakupan yang lebih luas.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian mengatakan, saat ini promosi dan pemasaran serta branding harus dioptimalkan secara digital. Untuk melancarkan program tersebut diperlukan ketrampilan, strategi dan perencanaan yang baik dan matang supaya promosi dapat berjalan efektif dan efisien. "Upaya yang kami lakukan diharapkan berdam-



KR-Bambang Purwanto

### Pelatihan digitalisasi pelaku wisata di Gunungkidul

pak pada sektor usaha para pelaku wisata," katanya Rabu (13/7).

Menurutnya, pelatihan yang dilakukan ini dilatarbelakangi karena selama 2 tahun terakhir, dunia pariwisata dihantam pandemi Covid-19 yang mengakibatkan banyak pelaku wisata dan usaha terhenti bahkan tak jarang yang gulung tikar. Saat ini, dengan diterapkannya kebijakan pelanggaran dan mulai

menurunnya level PPKM oleh pemerintah menjadi momentum pariwisata untuk kembali bangkit dan berbenah ke arah yang lebih moderen. Tujuan dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kompetensi pengelola medsos untuk desa wisata dan destinasi wisata agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemasaran pariwisata. (Bmp)

## AGAR BISA AKSES PERMODALAN

### Pedagang Ikan Agar Bentuk Kelompok

PENGASIH (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Kulonprogo menegaskan keberpihakannya terhadap pedagang ikan skala mikro kecil. Karena itu pedagang ikan, didorong untuk membentuk kelompok pemasar.

Dikatakan Ir Trenggono Trimulyo MT Kepala DKP Kabupaten Kulonprogo, pihaknya selain mendorong juga akan mendampingi pedagang ikan untuk membentuk kelompok pemasar. "Kelompok menjadi salah satu solusi minimal agar para pedagang ikan bisa mengakses permodalan bantuan dari pemerintah maupun swasta dalam memajukan usahanya, termasuk juga dalam bidang pemasaran, para pedagang akan lebih luwes dalam mengakses pasar," terangnya, Rabu (13/7).

Menurut Trenggono, permodalan dan pemasaran dapat diatasi salah satunya melalui kelompok, jadi ini solusi yang pihaknya hadirkan, dan pembentukan kelompok-kelompok profesi dari jenis usaha yang sama akan memudahkan proses pembinaan dan pengontrolan berkelan-



KR-Wicliastuti

### Ir Trenggono Trimulyo MT

jutan.

Saat ini, lanjut Trenggono, sebagai contoh di lokasi di Pasar Pripih dikelola oleh Pemkab Kulonprogo dan dimanfaatkan oleh kurang lebih 9 pedagang yang menjual ikan laut maupun tawar. Menurut Sarti salah satu pedagang ikan di Pasar Pripih Hargomulyo Kokap, para pedagang ikan di daerah itu mengaku kesulitan mencari pinjaman modal usaha dan meminta penambahan sarana penyimpanan ikan, seperti kotak pendingin atau cool box.

"Dengan adanya kelompok pedagang, dan nantinya berharap kedepannya ditingkatkan menjadi sebuah koperasi, DKP Kulonprogo optimis bisa mensinergikan akses permodalan, sedangkan dari dinas bantuan hibah sarana peralatan pengolahan dan pemasar," ujar Trenggono sambil menambahkan bahwa tahun ini melalui perubahan pertama DAIS dialokasikan bantuan hibah sarana pengolahan dan pasar bagi 6 kelompok, dan harapannya pada perubahan kedua akan dialokasikan lagi 6 kelompok. (Wid)

## LOMBA LANGEN CARITA

### Juara I Mewakili Gunungkidul Maju DIY

WONOSARI (KR) - Sebanyak 18 kelompok Langen Carita dari semua kapanewon mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh Kundha Kabudayan atau Dinas Kabudayan kabupaten Gunungkidul. Acara dibuka oleh Bupati H Sunaryanta di hadirinya sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD), di Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Selasa (12/7).

Langen carita adalah cerita-cerita Jawa yang dirangkum dalam bentuk-bentuk tembang dan dialog. Cerita itu ditampilkan seperti pertunjukan teater. Kegiatan ini sebagai upaya pelestarian budaya lokal yang dikemas sedemikian rupa untuk mengikuti perkembangan jaman. Lomba ini dalam mempertahankan cerita Jawa yang diekspresikan melalui dolanan anak, nembang joget. "Sekaligus menyongsong dasawarsa Keistimewaan Yogyakarta," kata Kepala Dinas Ke-

budayaan Kabupaten Gunungkidul Agus Mantara SIP MM dalam laporannya.

Lomba langen carita diharapkan dapat memberikan ruang agar dapat lebih memahami dan mencintai potensi budaya khususnya seni tari dan seni karawitan. Serta merespon atas kecenderungan perkembangan seni permainan (dolanan) anak-anak yang kian lama kian luntur.

Peserta kegiatan ini ada 18 kelompok perwakilan dari 18 kapanewon. Nantinya akan diambil 5 penya-

ji terbaik yang akan mendapatkan hadiah dari Dinas Kebudayaan. Sementara juara 1 penyaji terbaik akan mewakili Gunungkidul pada Festival Langen Carita tingkat Provinsi DIY. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya mengatakan, banyak sekali kesenian lokal Gunungkidul yang wajib dijaga dan terus dilestarikan. Salah satunya Langen Carita. "Semoga kedepan kegiatan ini bisa dinikmati masyarakat dan digelar di desa-desa," tambahnya, (Ewi)



KR-Endar Widodo

### Peserta Lomba Langen Carita bersama Bupati Gunungkidul

## DINKES TINGKATKAN VAKSINASI

### Capaian Booster Gunungkidul 30 Persen

WONOSARI (KR) - Tingkat capaian vaksinasi booster di Kabupaten Gunungkidul masih cukup rendah. Angkanya mencapai 30 persen, sehingga Dinas Kesehatan (Dinkes) berencana untuk meningkatkan pelaksanaan vaksinasi di lapangan.

"Melalui vaksinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, diharapkan nantinya akan mendorong capaian booster Capaian vaksinasi booster memang baru 30 persen. Terdapat sejumlah kendala, di antaranya minat masyarakat yang semakin menurun," kata Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty, Rabu (13/7).

Diungkapkan, dinas akan meningkatkan koordinasi dengan pemangku wila-

yah mulai dari tingkat kalurahan hingga kapanewon. Masyarakat diharapkan bisa menerima pelaksanaan vaksinasi booster. Karena pemerintah pusat sudah mewajibkan vaksinasi booster sebagai syarat perjalanan mulai Juli 2022. Karena itu masyarakat diharapkan untuk dapat ikut menyaksikan pelaksanaan vaksinasi booster," ujarnya.

Selain masih terus dilaksanakan vaksinasi di puskesmas, tambah Dewi, Dinkes juga menggelar vaksinasi di kompleks kantor tiap hari kamis. Sekali lagi masyarakat bersedia menerima vaksinasi booster, sebab selain menjadi syarat perjalanan, juga jadi syarat untuk aktivitas publik dan perkantoran hingga pusat perbelanjaan. (Ded)

## DITERAPKAN DI GUNUNGKIDUL

### Parkir Sembarangan Dikenai Sanksi Gembok

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul memberlakukan pengembokan bagi kendaraan bermotor yang melakukan parkir sembarangan. Selain penindakan berbentuk pengembokan pelanggaran juga akan dikenakan sanksi tilang. Kepala Dinas Perhubungan Gunungkidul, Rakhmadian Wijayanto mengatakan, pihaknya sebelumnya telah melakukan sosialisasi aturan baru ini kepada masyarakat. "Kami bekerjasama dengan Polres Gunungkidul untuk melakukan penertiban di lokasi parkir," katanya, Rabu (13/7).

Upaya penertiban dan kebijakan ini dilakukan untuk menertibkan kendaraan-kendaraan yang parkir

pada tempatnya. Karena selama ini banyak ditemukan ada yang kendaraan yang parkir sembarangan. Selain dapat menyebabkan kemacetan juga bisa berisiko menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu-lintas. Saat ini beberapa titik ruas jalan sering dijadikan lahan parkir sembarangan oleh pengguna jalan diantaranya di ruas Jalan Sumarwi dan depan Pasar Argosari Wonosari. "Saat ini itu banyak juga rambu parkir untuk kendaraan roda dua justru digunakan untuk parkir kendaraan roda empat dan sebaliknya," imbuhnya.

Ditambahkan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Satlantas Polres Gunungkidul terkait penera-

pan kebijakan tersebut. Dari hasil koordinasi, Satlantas Polres Gunungkidul juga mendukung penerapan tindakan pengembokan tersebut. Bagi pelanggar parkir nantinya dapat dikenakan sanksi pengembokan dan sanksi tilang dan denda hingga Rp 500 ribu. Untuk pemilik kendaraan, prosedur melepas gembok adalah dengan mendatangi petugas Satlantas Polres Gunungkidul untuk kemudian dibagikan surat tilang, kemudian ditunjukkan kepada Dishub baru akan dilepaskan gemboknya. "Kami mengimbau kepada warga agar mematuhi aturan tersebut demi terciptanya situasi lalu lintas yang lancar dan tertib," ucapnya. (Bmp)

## Satgas Covid-19 Percepat Vaksinasi Booster

WONOSARI (KR) - Meskipun penularan Covid-19 melandai, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 untuk melakukan percepatan vaksin booster. Vaksinasi booster sangat lambat, tidak seperti vaksin dosis 1 dan dosis 2 yang sekarang sudah 80,13 persen dan 71,81 persen, vaksin dosis 3 atau booster baru 25,15 persen.

Selain mempercepat pelayanan vaksin booster juga perlu pengawasan terhadap protokol kesehatan (prokes) masyarakat. Kegiatan masyarakat sudah meningkat, hendaknya selalu diingatkan untuk menjaga prokes. "Penegakan prokes dan percepatan vaksin booster



KR-Endar Widodo

### H Sunaryanta

ini agar Covid-19 tetap terkendali," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam keterangan yang dirilis Bagian Humas Protokol dan Dinas Kominfo, Selasa (12/7).

Diakui, selama ini selu-

ruh Puskesmas, poliklinik dan sebagainya sudah menginformasikan pelayanan vaksin booster. Namun demikian perlu dilakukan pendekatan pelayanan sebagaimana pada vaksin dosis 1 dan 2 dulu, agar jumlah warga masyarakat yang vaksin booster segera meningkat.

Jumlah vaksin booster tertinggi dicapai Puskesmas Panggang I 43,07 persen, urutan berikutnya Tepus I 42,13, Ponjong II 41,82. Lainnya, Ngawen I 28,80, Ngawen II 24,86, Karangmojo I 20,22, Karangmojo II 20,90, Ponjong I 19,29, Paliyan 23,30, Patuk I 24,71, Patuk II 22,06. Puskesmas Purwosari 36,67, Saptosari 23,71, Nglipar I 27,67 Nglipar II 21,74, Ge-

dangsari I 26,42, Gedangsari II 23,91, Rongkop 23,83, Semanu I 21,59, Semanu II 26,23, Tepus II 30,45, Girisubo 37,38, Playen I 24,05, Playen II 21,85, Wonosari I 20,72, Wonosari II 23,44. Puskesmas Semin I 20,07, Semin II 25,03, Tanjungsari 20,36 dan Panggang II 26,83 persen.

Satgas Covid-19 Pusat mengingatkan ancaman akan ada lonjakan pada pertengahan bulan hingga akhir bulan Juli ini. Justru karena itu perlu dilakukan antisipasi agar angka penularan Covid-19 di Gunungkidul tetap melandai. Sudah seminggu ini tidak ada penularan atau angka tambahan positif enol. Jumlah yang isolasi mandiri hanya 2 orang. (Ewi)

## PERINGATAN HARGANAS PENGINGAT

### Keluarga Membentuk Generasi Berkualitas

WATES (KR) - Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) yang diadakan rutin setiap tahun dinilai penting sebagai pengingat masyarakat tentang pentingnya peran dan fungsi keluarga sebagai wahana pembentukan generasi bangsa yang berkualitas.

"Peringatan Harganas tahun 2022 bertemakan Ayo Cegah Stunting agar Keluarga Bebas Stunting secara umum mengandung maksud mensinergikan gerak dan langkah keluarga Indonesia dalam mencegah stunting. Sedangkan secara khusus untuk meningkatkan peran stakeholder tokoh masyarakat dan keluarga dalam pembangunan keluarga. Selain itu meningkatkan kinerja pengelola Program Bangga Kencana sekaligus membangkitkan kepedulian keluarga dalam pencegahan stunting," kata Ketua Panitia Perayaan Harganas 2022 Kabupaten Kulonprogo, Drs Mardiyana pada puncak peringatan Harganas ke-29 di Lapangan Bendungan, Wates, Selasa (12/7).

Nampak hadir Pj Bupati Drs Tri Saktiyana, Penjabat Ketua TP PKK setempat Priyantinah Tri Saktiyana dan Kepala Perwakilan BKKBN DIY Shodiqin MM.



KR-Asrul Sani

### Pj Bupati Tri Saktiyana menyerahkan hadiah lomba.

Lebih lanjut Mardiyana yang juga menjabat Kabid Pengendalian Penduduk Dinas PMD Dalduk dan KB mengungkapkan, beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada puncak peringatan Harganas ke-29 di antaranya Senam Bangga Kencana massal, senam Kuliah Kenanganku dan senam Angguk versi I. Selain itu pemberian bantuan secara simbolis dari Tipe KB dan penyerahan hadiah lomba.

Sementara itu Pj Bupati Tri Sak-

tiyana MSi menjelaskan, momentum Peringatan Harganas hendaknya menjadi pengingat tentang pentingnya peran keluarga dalam membangun kesejahteraan keluarga maupun masyarakat utamanya melalui komunikasi dan edukasi positif.

"Melalui momentum Peringatan Harganas ke-29 mudah-mudahan keluarga kita semakin bahagia dan sejahtera," harap Pj Bupati Tri Saktiyana. (Rul)

## MAN 2 KULONPROGO

### Syiar Bakti, Masyarakat Berharap Lagi Tahun Depan

KOKAP (KR) - Syiar Bakti MAN 2 Kulonprogo digelar di Tegangan 1 Kalurahan Hargotirto Kapanewon Kokap selama dua hari 11 dan 12 Juli 2022 memberikan kesan mendalam pada masyarakat. Mereka berharap acara serupa dapat terselenggara tahun depan.

Sebanyak 13 siswa MAN 2 Kulonprogo dikirim sebagai mubaligh hijrah di dalam kegiatan Syiar Bakti Mandaku tersebut. Dalam kesempatan itu, juga diserahkan hewan kurban berupa tiga ekor kambing. "Kegiatan Syiar Bakti ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berdakwah di tengah masyarakat, kompetensi sosial, dan budi pekerti hidup bermasyarakat," ujar Hartiningsih MPd Kepala MAN 2 Kulonprogo, Selasa (12/7).

Dikatakan Hartiningsih, kesempatan itu sebagai ajang untuk belajar berdakwah menyampaikan ilmu agama yang diperoleh dari madrasah untuk didedikasikan di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang nyata.

"Buka hati bagaimana memupuk solidaritas dan empati kepada masyarakat dan jaga nama baik

madrasah dengan menjaga sopan santun," ucapnya.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di antaranya, penyembelihan hewan kurban, pengajian anak-anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) setempat, pengajian usai salat wajib berjamaah di masjid. Adapula pengajian semarak Idul Adha 1443 H bagi warga masyarakat, bakti sosial, senam sehat untuk ibu-ibu.

Kemudian penyerahan cenderamata berupa hasil keterampilan DKV dan Tata Busana, serta penyerahan alat-alat kebersihan untuk Masjid Nurul Huda.

Sedang untuk anak-anak TPA, para mubaligh hijrah disamping men-

gajar membaca Alquran, juga menyajikan cerita Islam, dan mengajarkan bahasa Arab. Kegiatan Edu-game for Children seperti kreasi origami dan eksperimen mengajarkan sains sederhana.

Hartiningsih juga menyampaikan bahwa para siswa untuk belajar mempraktikkan ilmu yang didapat di madrasah, dan belajar bagaimana hidup di masyarakat. "Anggap saja sedang melakukan KKN kecil. Mohon maaf, bila tim Syiar Bakti Mandaku, bapak/ibu guru pendamping melakukan hal-hal yang kurang berkenan," ujarnya ketika berkesempatan mendampingi siswa-siswinya dalam berkegiatan. (Wid)



KR-Wicliastuti

### Tim Syiar Bakti MAN 2 Kulonprogo.